

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian adalah suatu proses atau cara tertentu yang dipilih secara spesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2013:5) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.”

Menurut Sugiyono (2013:6), “Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri yaitu mendeskripsikan *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan harga saham. Sedangkan analisis verifikatif adalah analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Penelitian verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan harga saham.”

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang datanya terdiri dari angka yang dapat dihitung secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan metode yang telah diuraikan di atas, penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53. Jakarta Selatan, 12190, Indonesia. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Agustus 2020.

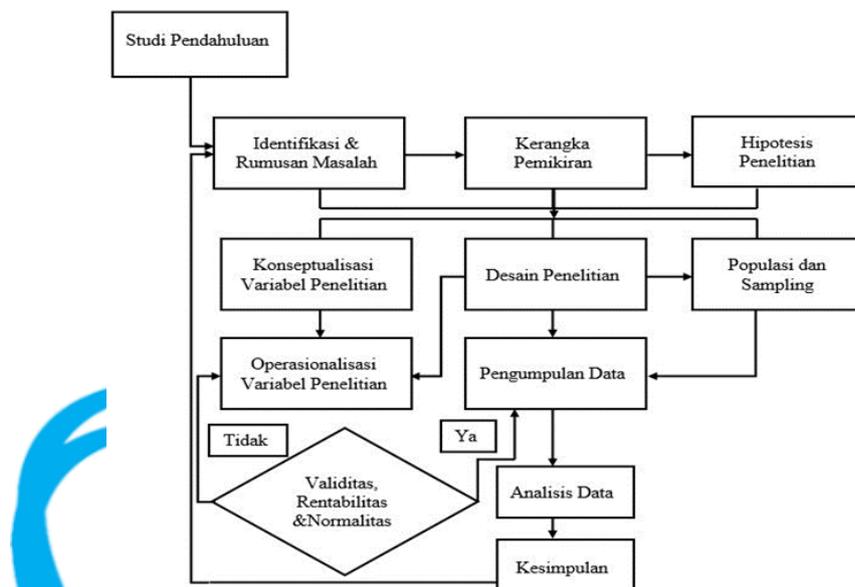
Tabel 3.1
Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2019/2020											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	Penyusunan dan Perbaikan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	Seminar proposal penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Pengumpulan Data dan Observasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Analisis Data	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Penulisan Skripsi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Perbaikan Skripsi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Sidang Skripsi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Sumber : penulis, 2020

3.3 Desain Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan penulis, digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian
Sumber : hasil diolah, 2020

Gambar desain penelitian tersebut, menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu perusahaan-perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara tidak langsung melalui Bursa Efek Indonesia dan situs online lembaga resmi lainnya, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dengan data pada penelitian terdahulu. Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Setelah tahapan sebelumnya selesai dilakukan, peneliti membuat desain penelitian lalu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.

Setelah itu perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan subsektor makanan dan minuman untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui Analisis Regresi linear berganda. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2013:58) menyatakan bahwa :

“Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan.”

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas (*independen variable*) yang diberi simbol (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) yang diberi simbol (Y).

1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variable bebas (x) sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) adalah :

a. *Earning Per Share (X1)*

EPS atau laba per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

b. *Return On Equity (X2)*

Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

2. Variabel Terikat (Dependen Variable)

Variabel terkait (Y) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Harga saham. Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas, dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam konsep variabel, sub-variabel dan indikator. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Independen

Variabel	Dimensi	Pengukuran
<i>Earning Per Share</i> (X1)	Earning After Tax	Earning After Tax / jumlah saham yang beredar
	jumlah saham yang beredar	
<i>Return On Equity</i> (X2)	Earning After Tax	EAT / Shareholder's Equity (Modal Sendiri)
	Shareholder's Equity	
Harga Saham (Y)	Earning Per Share	- <i>Earning Per Share</i>
	Return On Equity	- <i>Return On Equity</i>

Sumber : * Irham Fahmi (2014:84)

**Irham Fahmi (2014:83)

***Tandelilin (2010:341)

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah diolah dari pihak lain yang biasanya dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut waktu pengumpulan, data yang

digunakan adalah data berkala (*time series*) yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kerugian selama periode tertentu. Dalam hal ini data laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2018. Menurut sifatnya, data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka-angka untuk dipergunakan dalam analisis statistik.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu data primer maupun data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016:224).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Data diperoleh dari data laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode tahun 2015 – 2018 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan dapat diunggah melalui www.idx.co.id data penelitian ini juga diperoleh dari website resmi perusahaan. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Observasi, dengan mencatat mengenai *Earning Per Share* dan *Return On Equity* pada perusahaan subsektor makanan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
- b. Riset Pustaka, mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan mempelajari, menelaah dan menganalisis sumber kepustakaan yang relevan seperti buku bacaan, materi internet, jurnal yang berkaitan dengan penelitian penulis.
- c. Riset Internet (*Online research*), peneliti memperoleh berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan judul penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori yang digunakan sebagai bahan penunjang penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:215) mendefinisikan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan.” Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018 sebanyak 26 perusahaan.

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:215), “sampel adalah sebagian dari populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga maupun waktu maka peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan harus *representative* (mewakili)”.

Sampel dapat menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian yang diambil dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling yaitu *purposive sampling*. “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85)

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
2. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang didalamnya menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan harga saham pada penutupan akhir tahun, mulai tahun 2015-2018.
3. Perusahaan Manufaktur sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2015-2018.

3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling Method*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan beberapa kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dengan periode pengamatan 2015 sampai dengan 2018.
2. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian pada tahun 2015-2018.
3. Menerbitkan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember (tahun 2015-2018)

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Berikut rancangan analisis dan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) analisa statistik deskriptif adalah “menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Statistik deskriptif memberikan penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis dan pembahasannya. Statistic deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan analisis regresi agar menunjukkan hubungan yang valid atau tidak biasa maka perlu pengujian asumsi klasik pada model regresi yang digunakan. Adapun dasar yang harus dipenuhi antara lain : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

“Uji normalitas digunakan untuk mengkaji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.” (Ghozali, 2016:160). Sebelum pengujian dalam penelitian dilakukan terlebih dahulu yaitu menentukan taraf signifikan atau taraf nyata, hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara H_0 atau H_a . Dalam penelitian ini taraf signifikan yang dipilih yaitu 0,05

atau 5%, karena dapat mewakili hubungan antara variabel yang diteliti dan merupakan suatu signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian bidang ilmu sosial. Jadi tingkat kebenaran yang dikemukakan oleh penulis adalah 0,95% atau 95%.

Menurut Singgih Santoso (2012:393), “uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas yaitu :

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.”

Sedangkan untuk analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau mengikuti kurva berbentuk lonceng dan grafik normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan normal *probability plot* tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafis histogramnya menunjukkan pola distribusi, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari grafis diagonal atau tidak mengikuti arah grafis diagonal dan grafis histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi syarat normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. “Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.”(Imam Ghazali, 2013:91). Hal-hal yang harus diperhatikan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- Nilai *Tolerance* harus lebih besar dari 0,10 atau
- Nilai *Variance Inflation Factor* lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2011 : 106)

c. Uji *Heteroskedastisitas*

“Uji *Heteroskedastisitas* menunjukkan dalam semua pengamatan bahwa varian variabel tidak sama. Jika varian variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau tidak terjadinya *Heteroskedastisitas*.” (Sarjono dan Julianita, 2013).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *Heteroskedastisitas* yaitu dengan melihat *scatler plot* pada grafik antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut “(Ghozali, 2011:139) :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point) yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi *Heteroskedastisitas*
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik mmenyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi *Heteroskedastisitas*.”

d. Uji Autokorelasi

“Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena "gangguan" padaseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama periode berikutnya” (Ghazali, 2013).

3.7.3 Analisis Regresi Linier

“Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependen.” (Duwi Priyatno, 2014:135). Analisis regresi linier dibedakan menjadi dua yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

3.7.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Duwi Priyatno (2014:135) “Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.” Adapun persamaan regresi linier sederhana pada penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien

X = variabel independen



3.7.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda diamati untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel. Dalam pembentukan regresi berganda, diasumsikan bahwa terdapat persamaan regresi populasi yang tidak diketahui yang menghubungkan variabel terikat dengan variabel bebas sebanyak. Hal ini terkadang disebut sebagai model hubungan. Hubungan tersebut dapat dinyatakan dalam :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta persamaan regresi

β = Koefisien regresi

Y = Variable dependent Harga Saham

X1 = Variable independent *Earning Per Share* (EPS)

X2 = Variable independent *Return On Equity* (ROE)

e = Variabel pengganggu atau faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model di atas. $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_n$ = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan. Hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pengujian selanjutnya.

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Menurut (Syofian Siregar, 2017:127), "Uji t (*t-test*) merupakan uji statistik yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika. Uji t termasuk dalam golongan statistika parametrik. Uji t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui."

2. Uji f (simultan)

Menurut (Fajri Ismail, 2018:286), "Teknik analisis anova digunakan untuk mengatasi kelemahan uji t dimana analisis statistik uji t tidak dapat digunakan untuk menguji rata-rata lebih dari dua kelompok."

"Pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak." (Zulfikar, 2016:169).

Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

3. Koefisien Determinasi

Koefisien ini menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*regression of sum squarea-RSS*) terhadap varian total (*total sum of squares-TSS*). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{[n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]^2}{\sqrt{[n((\sum X)^2 - (\sum X)^2)][n((\sum Y)^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

- r = Nilai koefisien korelasi
- n = jumlah pasangan pengamatan Y dan X
- EX = jumlah pengamatan variabel X
- EY = jumlah pengamatan variabel Y

